
**PENGUNAAN MESIN PRESS EMBOSS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
EFEKTIFITAS KERJA DAN PENGEMBANGAN PRODUK INOVATIF PADA
UMKM TAS FORWAY DI GRESIK**

Titik Mildawati¹, Dini Widyawati², Juwita Sari³

^{1,2}Dosen Program Studi Akuntansi, STIESIA Surabaya

³Dosen Program Studi Manajemen, STIESIA Surabaya

Email: titikmildawati@stiesia.ac.id

ABSTRAK

UMKM Tas Forway merupakan berada di daerah Kedayang Kabupaten Gresik. Saat ini, UMKM mampu memperkerjakan kurang lebih 30 karyawan. Karyawan tersebut merupakan Ibu rumah tangga disekitar rumah industri, oleh karena hal tersebut UMKM ini menjadi harapan penambah penghasilan sebagian warga setempat. Empat puluh satu tahun kurang lebih bisnis rumahan ini berjalan tetapi masih belum menunjukkan kiprahnya sebagai UMKM unggulan di Gresik ataupun di Indonesia, sehingga tim pengabdian melalui program Hibah Insentif PKM Terintegrasi dengan MBKM Berbasis Kinerja IKU bagi Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2022 berusaha menganalisis permasalahan yang dihadapi UMKM tas Forway dan mencari solusi yang tepat atas permasalahan tersebut. Diagram Ishikawa atau *fishbone analysis* dipilih sebagai alat bantu menganalisis permasalahan yang dihadapi mitra bisnis. Tim PKM memutuskan untuk memberikan alat berupa mesin press embos tas, mesin bartek dan mesin jahit listrik. Solusi ini menjawab permasalahan prioritas pada mitra, yaituy belum adanya mesin emboss tas, sehingga produksi emboss masih *disub*-kan ke pihak ketiga. Pengerjaan embos ada di luar kota Gresik sehingga memakan waktu lama. Pemberian mesin jahit listrik dan mesin bartek, juga dipilih sebagai solusi untuk menggantikan mesin lama yang masih berkecepatan rendah. Sehingga dengan mesin yang lebih modern mitra bisa lebih efektif dan inovatif dalam memproduksi tas.

Kata Kunci: Mesin Press Emboss, Mesin Jahit Listrik, Mesin Bartek, Tas, Fishbone Analysis; Diagram Ishikawa; Produk Inovatif; Efektifitas Produksi

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

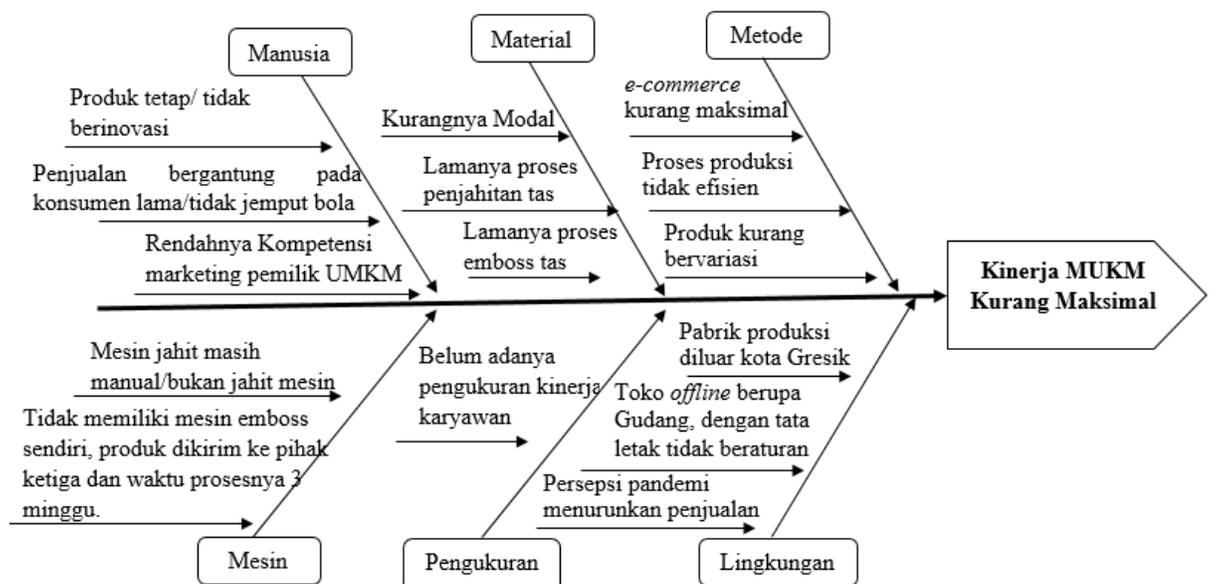
UMKM Tas Forway merupakan UMKM Tas yang berada di daerah Kedayang Kabupaten Gresik, pada *google maps* bisa ditemukan dengan nama for way 01. Berdiri sejak tahun 1980 sebagai konveksi tas rumahan dengan partai kecil, selanjutnya pada tahun 2014 dikelola oleh Ibu Isyikarimah sebagai pemilik sekaligus generasi kedua dari pendiri. Sejak itu, manajemen dan produksi mulai modern, tas mulai dipasarkan secara partai besar dan meluas hingga menarik konsumen luar pulau Jawa. Konsumen tetap tas Forway merupakan para

pembeli partai besar yang memiliki toko tas di daerah NTB, NTT, Kalimantan dan beberapa *reseller online*.

Tahun 2016, merk Forway sudah terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) dengan *tagline: Forway Create The Future*. Bu Isyikarimah juga mulai aktif mengikuti pelatihan *entrepreneur* dan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Pemerintah/Universitas. UMKM ini memiliki total 30 karyawan (tetap dan lepas). Produk unggulan dari UMKM tas forway merupakan tas sekolah dengan segmen pasar masyarakat ekonomi menengah kebawah. Selain itu, konsumen juga dapat *custom* tas sesuai keinginan tetapi dengan minimal order 10 lusin. Dan untuk konsumen yang masih menginginkan harga lebih murah lagi, tas forway mengenalkan merk “Pdot” sebagai alternatif tas sekolah yang lebih murah lagi dengan kualitas mengikuti harga.

Empat puluh satu tahun kurang lebih bisnis ini berjalan tetapi masih belum menunjukkan kiprahnya sebagai UMKM unggulan di Gresik ataupun di Indonesia. Padahal produk-produk tas forway menawarkan harga yang relatif murah dan bahannya pun bersaing dengan produk impor dari China. Sistem penjualan tas forway memang di skala gosir. Jika pembelian satuan, customer diarahkan untuk membeli secara *online* di shopee. Sejatinya, UMKM ini harusnya sudah menjadi bisnis berskala Internasional atau minimal menjadi UMKM panutan di Indonesia tetapi sayangnya hingga saat ini bisnis ini masih menggunakan strategi bertahan, pendapatan cenderung stagnan (Zaelani 2019).

Oleh karena itu, dibawah ini merupakan analisis permasalahan UMKM tas forway yang dijelaskan melalui diagram Ishikawa atau *fishbone analysis*, duri-duri ikan merupakan kategori penyebab permasalahan yang dihadapi mitra bisnis (Farozdaq et al. 2022; Hidayati, Nuraina, and Isharijadi 2016; Sari et al. 2022)



Gambar 1. *Fishbone analysis* Tas Forway

Dari analisis di atas dapat diketahui bahwa kinerja UMKM Tas Forway kurang maksimal, sehingga dalam kegiatan pengabdian ini berusaha memaksimalkan kinerja tas forway. Pada

kategori manusia, metode, pengukuran dan lingkungan, kami akan bertindak sebagai pendampingan proses pengembangan SDM yang ada. Terutama dalam bidang membentuk inovasi produk, mengingat UMKM tas forway hanya bergantung pada *customer* lama maka tim peneliti akan membantu secara maksimal, menambah wawasan *owner* dan bekerja bersama untuk mendapatkan *customer* baru dengan produk baru (Hidayati and Handayani 2022; Susanto, Retnaningsih, and Kirana 2020; Yahya et al. 2022)

Hal yang paling menjadi permasalahan prioritas pada mitra adalah belum adanya mesin emboss tas, sehingga produksi emboss masih disub-kan ke pihak ketiga. Harganya cukup terjangkau, hanya Rp300,- per embos, tetapi lama pengerjaan kurang lebih 3 minggu karena pengerjaan embos ada di luar kota Gresik (Amalijah, Andari, and Narastri 2021; Kristanti 2020; Tjahjono et al. 2020; Wasiur Rizqi et al. 2022). Adanya ketentuan minimum dalam emboss tas, membuat membuat *owner* tidak berani untuk mengambil pesanan tas handmade/sovenir yang bermacam variasi. Selain itu, mempertimbangkan mesin jahit yang dimiliki UMKM Tas Forway cenderung kuno, membuat kinerja produksi kurang efektif. Dengan bantuan Hibah Insentif PKM ini, mitra bisnis juga diusulkan untuk mendapatkan mesin jahit listrik dan mesin bartek.

Dari pembahasan di atas, langkah strategis yang akan kami diterapkan adalah penggunaan mesin berupa mesin emboss tas, mesin jahit listrik, dan mesin bartek. Dengan mesin-mesin modern ini, tas yang dihasilkan akan lebih bervariasi. Mitra juga dapat memperluas customer dengan membuka pilihan tas handmade, pembuatan sovenir tas, dompet, dan proses ini mengurangi waktu tunggu. Sehingga proses produksi lebih efektif efisien (Azizah, Mahendra, and Lofian 2019; Noviono and Pelitawati 2019; Purwanto, Rianto, and Sari 2019).

Tujuan Kegiatan dan Sasaran Kegiatan

Tujuan dari penggunaan mesin-mesin ini (mesin press emboss, mesin jahit listrik dan mesin bartek) tidak hanya dirasakan oleh mitra, tetapi juga seluruh pihak yang berkaitan yakni tim pengabdian. Mitra bisnis, dapat menekan biaya operasional untuk lebih efektif dalam memproduksi tas dan kegiatan ini juga dapat memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa MBKM melalui pembelajaran langsung dengan masyarakat, sehingga menambah hard skills maupun *soft skill* mahasiswa.

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan, tim PKM dari STIESIA berusaha memberikan mekanisme terbaik atas solusi yang dibutuhkan UMKM tas *for way*.

1. Solusi pada bidang produksi. Solusi yang diajukan adalah menggunakan mesin emboss tas, mesin jahit listrik dan mesin bartek. Sehingga, proses emboss yang harus dikirimkan ke kota Kudus dan menjadi *overbudget* dapat ditekan. Proses produksi lebih efisien dan efektif.
2. Solusi pada bidang manajemen sumber daya manusia, dari mesin ini disarankan pada MUKM tas for way untuk memproduksi produk baru yang lebih inovatif. Mitra juga dapat melebarkan bisnis dengan menerima *emboss* untuk undangan, sovenir, maupun jasa embos untuk usaha kecil disekitarnya.

Solusi ini pada akhirnya dapat memperluas pangsa pasar mitra, mitra dapat melayani

peluang customer yang memesan produk handmade atau dengan desain sendiri. Mitra juga pada akhirnya mampu meningkatkan laba bisnisnya. Target dari solusi ini diharapkan mitra terus memiliki potensi ekonomi yang berkelanjutan. Dengan membantu memecahkan masalah pada umkm tas for way melalui pendekatan perubahan manajemen produksi yang lebih efektif dan penggunaan alat IPTEK yang modern mitra mampu meningkatkan eskalasi bisnis, memperluas pangsa pasar dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Baik sebagai pemasok, karyawan pabrik maupun rekan bisnis.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Hibah Insentif PKM ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Melaksanakan FGD dengan mitra. Dalam kegiatan ini tim PKM dan mitra bersama-sama menentukan produk inovatif yang akan dibuat menggunakan mesin baru. Selanjutnya juga dibuat perumusan konseptual rencana pemasaran produk baru. Dari kegiatan FGD ini baik mitra sebagai pemilik bisnis dapat bertukar keilmuan dengan tim PM sebagai bagian dari akademi. Mahasiswa MBKM juga dilibatkan dalam proses ini sebagai supporting kesekretariatan dan penunjang kelancaran kegiatan, sehingga mahasiswa belajar secara nyata berkegiatan dengan masyarakat.
2. Tahapan selanjutnya adalah membeli mesin emboss yang sesuai *budget* dan sesuai dengan kebutuhan. Mesin *press emboss* sendiri memiliki beberapa kriteria, ada yang untuk percetakan dan ada yang khusus untuk tas maupun mesin press yang bisa digunakan keduanya. Pembelian dilakukan di Surabaya, dan selanjutnya dikirim ke Gresik. Begitu pula untuk mesin jahit listrik dan bartek, dibeli sesuai anggaran yang sudah disetujui Dikti.
3. Setelah semua mesin siap, kegiatan selanjutnya adalah pelatihan penggunaan mesin press tersebut. Yaitu mesin press emboss, mesin jahit listrik, dan mesin bartek. Dalam kegiatan pelatihan ini, tim PKM mendatangkan narasumber yang memahami alat. Materi yang dibahas pada pelatihan ini adalah maksimalisasi penggunaan mesin, penciptaan produk baru dan upaya pengembangan bisnis. Pembahasan materi dibagi rata antara tim PKM dan narasumber, mahasiswa *supporting* menyiapkan segala kebutuhan kegiatan pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan mesin ini, dilakukan pada tanggal 8 Desember 2022. Dimulai dari ceremony pemberian alat kepada mitra, selanjutnya adalah pelatihan mesin press emboss, pelatihan mesin jahit listrik, dan mesin bartek. Kegiatan pelatihan berlangsung selama sehari, dengan sasaran peserta merupakan karyawan dai UMKM Tas Forway sesuai bidangnya. Berikut ini merupakan jadwal kegiatan pelatihan yang diberikan tim PKM STIESIA kepada mitra:

**Rundown kegiatan Hibah Insentif PKM
Pelatihan Mesin *Press Emboss*, Mesin Jahit Listrik, Mesin Bartek
Gresik, 8 Desember 2022**

WAKTU	KEGIATAN	Pelaksana
06:30-09:00	Persiapan Keberangkatan dari STIESIA Surabaya ke UMKM Tas Forway Gresik	Tim PKM STIESIA
09.00 - 09.30	Pembukaan acara <i>ceremony</i> pemberian alat kepada mitra.  <p data-bbox="526 1276 1149 1310">Gambar 2. Foto Penyerahan Alat (<i>press emboss</i>)</p>  <p data-bbox="626 1791 1052 1824">Gambar 3. Foto Penyerahan Alat</p>	Tim PKM STIESIA-Humas

09.30 – 11:30	Pelatihan (Materi 1) Mesin Press Emboss  Gambar 4 Pelatihan Mesin Press Emboss	Mahasiswa MBKM dan Narasumber
11:30-13:00	Ishoma	Mahasiswa MBKM- Humas
13:00-15:00	Materi 2 dan 3. Pelatihan penggunaan mesin jahit listrik dan mesin bartek  Gambar 5. Pelatihan Mesin jahit Listrik	Narasumber- TIM PKM STIESIA
15:00-Selesai	Ishoma dan persiapan penutupan	TIM PKM STIESIA

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pengabdian ini telah dilakukan oleh Tim pengabdian STIESIA yang terdiri dari 3 dosen dan 2 mahasiswa dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan yang dilaksanakan mulai tanggal 8 sampai dengan 13 Desember 2022. Penyerahan alat kepada mitra dan pelatihan mesin (mesin embos, mesin jahit, dan mesin bartek) dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2022. Pelaksanaan yang baik ini terlihat dari

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 5, Nomor 2, Maret 2023**

antusiasnya peserta dalam menerima semua materi dan direspon dengan baik dengan memberikan *feedback* yang baik melalui dialog interaktif, berbagi pengalaman serta diskusi masing-masing peserta dengan pengalaman yang berbeda-beda. Kegiatan ini juga belajar membuat produk baru, yaitu tas totebag dengan mesin emboss dan mesin jahit sendiri.

Selain itu, kesimpulan lain yang dapat diambil adalah salah satu rangkaian dalam fungsi produksi mitra yaitu emboss masih dilakukan secara subkontrak sehingga memperlama proses produksi dan menambah biaya produksi. Dengan adanya program ini akan mempercepat dan mampu mengurangi biaya proses produksi. Pada dasarnya mitra sudah mempunyai pengetahuan dasar tentang fungsi-fungsi pokok yang harus dilaksanakan dalam pengelolaan bisnis. Setelah tim PKM menyampaikan materi pelatihan dan pendampingan mitra menjadi lebih optimis dan kooperatif untuk memajukan bisnis yang digelutinya.

Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka mengembangkan bisnis dan meningkatkan pendapatan para mitra hendaknya pembinaan dan kerjasama dengan mitra dapat lebih ditingkatkan lagi, baik itu kerjasama antara pemerintah pusat, daerah dan departemen serta pihak-pihak yang terkait dengan jenis usaha yang dimaksud.
2. Adanya kegiatan lanjutan yang serupa atau sejenisnya yang diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan ibu-ibu dalam menjaga kestabilan ekonomi keluarga di lingkungan warga masyarakat di Gresik.
3. Mengingat pentingnya perkembangan UMKM dalam menguatkan perekonomian nasional hendaknya bantuan moril dan materil dapat lebih ditingkatkan. Hal ini terutama ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dalam pemberian modal dan fasilitas lainnya dengan sistem yang lebih modern.
4. Kontribusi Perguruan Tinggi dalam kegiatan pelaksanaan PKM hendaknya lebih memperhatikan kualitas dari pada kuantitasnya. Materi PKM yang diberikan hendaknya dapat ditindaklanjuti yaitu dengan mengamati perkembangan bisnis selanjutnya. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun komunikasi yang baik antara mitra dengan pengabdian termasuk dengan pemerintah setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalijah, Eva, Novi Andari, and Maulidah Narastri. 2021. "Peningkatan Produktivitas Kearifan Lokal Kerajinan Tangan Tas Rajut Sebagai Bentuk Identitas Bangsa." *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)* 3(2):194. doi: 10.30872/plakat.v3i2.6665.
- Azizah, Noor, Danang Mahendra, and Budi Lofian. 2019. "Pemanfaatan E-Commerce Untuk Peningkatan Strategi Promosi Dan Penjualan UMKM Tas Di Kabupaten Kudus." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10(1):96. doi: 10.26877/e-dimas.v10i1.3555.
- Farozdaq, Tabriz Afrania, Wyna Herdiana, Program Studi, Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Surabaya, Guna Memperluas, and Skala Pasar. 2022. "Pemberdayaan UMKM Tas Kulit Yang Terdampak Pandemi Dengan Perancangan Desain Yang Timeless Guna Memperluas Skala Pasar." *MODA* 4(2):91–113. doi: 10.37715/moda.v4i2.2379.
- Hidayati, Nasrul Rofiah, Elva Nuraina, and Isharijadi Isharijadi. 2016. "Upaya Menciptakan Wirausaha Baru Mandiri Berbasis Ipteks Dan Kearifan Lokal." *Jurnal Terapan Abdimas* 1:1. doi: 10.25273/jta.v1i1.331.
- Hidayati, Roziana Ainul, and Anita Handayani. 2022. "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kabupaten Gresik (Pendekatan Pada Ibu-Ibu Aisyiah Kab.Gresik)." *DedikasiMU (Journal of Community Service)* 4(1):43–55.
- Kristanti, Flourenca. 2020. "Analisis Rencana Investasi Pembelian Mesin Emboss Include Hotprint Pada Perusahaan Dewi Media Lestari Yogyakarta." *Atma Jaya Yogyakarta*.
- Noviono, Hadi, and Dyah Pelitawati. 2019. "Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sentra Industri Tas Dan Koper Tanggulangin." *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis* 5(2):1–8.
- Purwanto, Eko Hadi, Aldi Rianto, and Annisa Yulita Sari. 2019. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Home Industry Tas Di Kampung Sindang Pala Desa Cibening Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor." *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3(4):326. doi: 10.32832/abdidos.v3i4.460.
- Sari, J., T. Mildawati, Y. Yahya, and ... 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Untuk Mewujudkan UKM Handal." *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)* 5(2):210–20. doi: 10.33474/jipemas.v5i2.13976.

- Susanto, Moh Rusnoto, Rahayu Retnaningsih, and Kusuma Chandra Kirana. 2020. "Penguatan E-Commerce Fesyen Tas Kayu Mindi Berbasis Inovasi Desain Di Bantul Yogyakarta." *Visualita Jurnal Online Desain Komunikasi Visual* 9(1):195–217. doi: 10.34010/visualita.v9i1.3896.
- Tjahjono, Bambang, Ig Gunawan Widodo, Supandi Supandi, Agus Pramono, Bambang Sumiyarso, Ahmad Supriyadi, S. Setyowati, and Sugeng Ariyono. 2020. "Pembuatan Alat Cetak Lebel (Emboss) Duduk Untuk Pengembangan Usaha Kecil 'Maula Tas' Desa Bulu Lor Semarang Utara." Pp. 88–100 in *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polines*. Vol. 3. Semarang, Indonesia: Polines Semarang.
- Wasiur Rizqi, Akhmad, Nur Afni Fakhruddin Ma'ruf, Moh Fahmi Hidayatullah, Nurul Adniyah, and Nadifa Yusriana. 2022. "Perancangan Alat Penggiling Duri Ikan Dan Daging Ikan Dengan Motor Listrik Dengan Metode Reverse Engineering." *DedikasiMU: Journal of Community Service* 4(1):108. doi: 10.30587/dedikasimu.v4i1.3798.
- Yahya, Dian Ratnasari, Titik Mildawati, Nenny Syahrenny, and Juwita Sari. 2022. "Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana dan Strategi Pemasaran Pada UMKNESIA Di Surabaya" *KREANOVA: Jurnal Kreativitas Dan Inovasi* 2(1):13–17. doi: /10.24034/kreanova.v2i1.5154.
- Zaelani, Iwan Ridwan. 2019. "Peningkatan Daya Saing Umkm Indonesia: Tantangan Dan Peluang Pengembangan Iptek." *Jurnal Transborders* 3(1):15. doi: <http://dx.doi.org/10.23969/transborders.v3i1.1746>.